

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pada Penelitian ini yang berjudul *Aktivitas Keagamaan Pada Panti Asuhan Putri Mu'awanah Banjarmasin..* Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian kualitatif. Menurut Mantra dalam buku Moleong mengemukakan metode Penelitian kualitatif merupakan Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang didapatkan berupa kualitatif yaitu hanya berupa deskriptif, tulisan dan tidak berupa angka.

2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono, Penelitian kualitatif adalah dimana Peneliti sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan datanya secara penggabungan, sekitarta analisis datanya bersifat induktif. Sedangkan pengertian lain menurut Mantra mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷

¹⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Publishing, 2015). h 28

Sedangkan menurut Creswell Penelitian kualitatif memiliki Sembilan karakteristik diantaranya:

- a. Natural setting (field focused), a source of data for close interaction
- b. Researcher as key instrument of data collection
- c. Multiple data sources in words or images
- d. Analysis of data inductively, recursively, interactively
- e. Fokus on participants perspectives, their meanings, their subjective views
- f. Framing of human behaviour and belief within a social-political/historical context or through a cultural lens
- g. Emergent rather than tightly prefigured design
- h. Fundamentally interpretive inquiry researcher reflects on her or his role, the role of the reader, and the role of the participants in shaping the study
- i. Holistic view of social phenomena¹⁸

Pada Penelitian ini yang berjudul Aktivitas Keagamaan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Putri Mu'awanah Banjarmasin Utara ini jenis penelitiannya menggunakan Penelitian kualitatif deskriptif. Maka dari itu Peneliti menggunakan Penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan data yang diteliti sebagai hasil dari Penelitian. Dengan menggunakan metode ini Peneliti dapat mendeskripsikan sekiranya menyimpulkan hasil yang didapatkan dilapangan secara utuh. Dan jenis Penelitian yang Peneliti gunakan kali ini yaitu jenis Penelitian lapangan (field research).

¹⁸ John Creswell. *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Traditions*, (London: Sage Publications, 1997). h. 38

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik itu orang, benda, ataupun lembaga (organisasi).¹⁹ Sedangkan menurut Moleong subjek Penelitian merupakan informan yang berarti orang pada latar belakang Penelitian tersebut yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar Penelitian.²⁰

Subjek pada Penelitian ini adalah informan perwakilan dari Panti Asuhan Mu'awanah terutama tokoh yang bertanggung jawab atas yayasan ini dan tokoh yang lebih tahu banyak tentang Panti ini. Informan yang dimaksud Peneliti dalam subjek Penelitian ini yaitu Bapak Ichwan Rosyidi, dan Ibu Mahrita selaku pembina, penasehat dan pengasuh Panti Asuhan Mu'awanah.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sifat atau keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran Penelitian. Objek pada Penelitian ini adalah mengenai tentang gambaran kegiatan yang lebih mendalam tentang apa saja aktivitas keagamaan yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin Utara. Untuk lebih jelasnya objek Penelitian Penelitian ini berupa aktivitas keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak Panti asuhan putri

¹⁹ Amrudin, Ickhsanto Wahyudi, Darwin Damanik, Elidawanty Purba, Muhammad Umar A, Wawan Ruswandi, Wenny Desty Febrian, I Gede Cahyadi Putra, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). h. 95

²⁰ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 1, No 2 (2017) h.212

Mu'awanah Banjarmasin, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil untuk Penelitian ini berada di Panti Asuhan Putri Mu'awanah di Jalan. Pangeran Sei. Kindaung Kayutangi No.17 Rt. 28 Banjarmasin Utara. Kota Banjarmasin. Kalimantan Selatan. kode pos 70124

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam sebuah Penelitian data merupakan sebuah fakta empirik yang dikumpulkan untuk kepentingan, memecahkan permasalahan atau menjawab sebuah pertanyaan dalam Penelitian. Data Penelitian bisa berasal dari berbagai sumber, dikumpulkan menggunakan berbagai macam teknik dalam proses Penelitian.

Dalam pengertian lain data merupakan catatan fakta atau keterangan yang diolah dalam kegiatan Penelitian. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan Penelitian.²¹

Data dalam Penelitian ini dapat diperoleh meliputi 2 hal yaitu :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari orang pertama atau bisa disebut dengan sumbernya langsung tanpa perantara, untuk mendapatkan

²¹ Niken Septyaningtyas, Magfud Dhofir, Wardah Magfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* (Klaten: Lakeisha, 2020) h. 57

data primer ini Peneliti dengan cara wawancara, observasi, pengamatan dan sebagainya.

Pada Penelitian data primer merupakan data utama yang menggambarkan langsung tentang bagaimana aktivitas keagamaan di Panti, dan faktor pendukung sekitarta penghambat yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi data ini didapatkan dari sumber lain contohnya seperti: buku, jurnal, majalah, dokumen, dan sebagainya.²²

Pada Penelitian ini data sekunder berfungsi sebagai data pelengkap dalam Penelitian seperti gambaran lokasi, sejarah tentang Panti Asuhan Mu'awanah sekitarta dokumentasi pada Penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Hutomo Sukidin menyatakan sumber data Penelitian kualitatif bersifat alamiah, artinya harus memahami gejala empiric (kenyataan) secara langsung dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Sedangkan menurut Bungin Burhan sumber data diperoleh dari *person* (sumber data yang berupa orang), *place* (berupa berupa tempat), dan *paper* (sumber data berupa symbol).

²² Andrew Pakpahan, Adhi Prasetyo, Edi Surya Negara Kasta Gurning, Risanti Febrine Ropita Situmorang, Tasnim Parlin Dony Sipayung, Ayudia Popy Sesilia, Puspita Puji Rahayu Bonaraja Purba, Muhammad Chaerul, Ika Yuniwati Valentine Siagian, Gilny Aileen Joan Rantung, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Menulis, 2021). h. 66-68

Secara lebih terperinci menurut Muleong menjelaskan bahwa sumber data utama di dalam sebuah Penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dll.²³

Jadi dapat disimpulkan Sumber data adalah suatu informasi yang digunakan dalam Penelitian, sehingga data harus dipastikan kebenarannya.

²⁴Adapun sumber data terbagi menjadi 3 yaitu:

a. Informan Kunci

Menurut Guba dan Lincoln yang bisa dijadikan sebagai informan dalam suatu Penelitian kualitatif hendaknya seseorang yang memiliki pengetahuan khusus tentang informasi, atau dekat dengan sesuatu yang menjadi fokus Penelitian.²⁵

Informan kunci merupakan orang yang paling tahu atau orang yang lebih banyak mengetahui tentang bahasan dan fokus yang dimaksud oleh Peneliti. Informan kunci dalam Penelitian ini yaitu Bapak Ichwan Rosyidi selaku Pembina Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung atau informan tidak kunci merupakan orang yang memberikan informasi tambahan kepada Peneliti karena dianggap orang

²³ I Wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon di Merajan Pada Pasek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung* (Bali: Nilacakra Publishing House, 2019) h. 68

²⁴ Zaky Machmudah. *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) h. 38

²⁵ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Malang: Media Nusa Creative, 2015) h. 181

ini mengetahui tentang informasi yang diperlukan oleh Peneliti sehingga ditunjuk sebagai informan untuk memberikan keterangan dan informasi.

Informan pendukung pada Penelitian kali ini yaitu ibu mahrita anggraini selaku pengasuh dan anak asuh Panti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi data dan informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan sekitarta keterangan yang dapat mendukung Penelitian.

Sumber data adalah mengenai bagaimana data ini didapatkan, dan dari mana sumber data ini didapatkan. Pada Penelitian ini Peneliti mendapatkan data berasal dari foto-foto, rekaman suara hasil wawancara, dan dokumen pendukung lainnya berupa laporan dan informasi tentang data anak asuh Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang didapatkan di lapangan.²⁶ Sedangkan dalam pengertian lain Teknik pengumpulan data adalah prosedur dimana bagaimana cara agar data dari Penelitian ini bisa didapatkan. Sedangkan data adalah bahan atau keterangan tentang suatu objek Penelitian yang didapatkan dari hasil Penelitian.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti untuk mendapatkan suatu data diantaranya:

²⁶ Muhammad Ramadhan. *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara(CMN), 2021) h. 14

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan Peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan data yang akan diteliti.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Nah setelah tempat Penelitian sudah diidentifikasi maka dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga didapatkan gambaran umum tentang Penelitian. Kemudian Peneliti mengidentifikasi siapa saja yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana. Lantas Peneliti menetapkan dan mendesain bagaimana cara merekam wawancara saat Penelitian tersebut. Setelah proses wawancara maka Peneliti akan menganalisis hasil dari wawancara tersebut hingga mendapatkan hasil Penelitian.

Observasi juga berarti Peneliti berada bersama partisipan. Jadi Peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu Peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak diungkapkan selama wawancara berlangsung.²⁷

Peneliti disini melakukan observasi berupa pengamatan langsung kelapangan sehingga mengetahui bagaimana Aktivitas Keagamaan pada Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin dan faktor pendukung sekitarta penghambat yang ada di Panti Asuhan Putri Mu'awanah Banjarmasin.

²⁷ Conny R. Setiawan, J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Krakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010) h.122

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang berupa komunikasi atau interaksi kepada informan baik secara verbal maupun non verbal. Pada Penelitian ini Peneliti melakukan wawancara kepada responden yang bertanggung jawab dan mengetahui banyak hal tentang apa saja Aktivitas keagamaan pada Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin. Sekitarta faktor pendukung dan penghambat yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin

Peneliti melakukan wawancara dengan informan Ibu Mahrita, dan bapak Ichwan Rosyidi selaku pembina dan pengasuh Panti Asuhan Mu'awanah yang nantinya data hasil wawancara ini akan disajikan dengan bentuk deskriptif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam Penelitian yaitu sumber lain yang didapatkan selain dari manusia (Non-Human Resources), dokumen ini bisa berupa catatan, laporan, foto-foto yang mendukung dalam Penelitian ini.

F. Pengolahan dan Analisis data

Pengolahan data dalam Penelitian ini pengolahan data memerlukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Koleksi data yaitu proses pengumpulan data informasi sebanyak-banyaknya, termasuk data primer dan data sekunder.
2. Editing atau memodifikasi data seperti memfilter atau memperbaiki data agar lebih mudah dideskripsikan.

3. Klasifikasi data, khususnya studi dan pembagian data ke dalam berbagai jenis datanya
4. Interpretasi data, yang meliputi menjelaskan data yang telah disajikan, merekam, mentafsirkan, dan menghubungkan data yang telah diperoleh agar lebih mudah dipahami.

Sedangkan menurut Miles & Huberman terdapat tiga macam jalur analisis data kualitatif yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁸

Adapun dalam analisis data yang terbagi beberapa tahapan, untuk lebih jelasnya tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal apa saja yang diperlukan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya sekiranya membuang hal yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Data ini biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.. penyajian data ini biasanya dilakukan untuk memperoleh gambaran pada permasalahan yang diteliti. Dan data yang akan disajikan oleh

²⁸ Rifai. *Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi* (Sukoharjo: Yoyo Topten Exacta, 2019) h.

Peneliti yaitu aktivitas keagamaan yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah, dan faktor pendukung hingga faktor penghambat yang ada di Panti ini.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari analisis data dimana setelah Peneliti mereduksi data dan menyajikan data dan data dikumpulkan lalu Peneliti memilah point penting apa saja sehingga ditariklah kesimpulan. Ketika Peneliti sudah mendapatkan hasil Penelitian dan data yang didapatkan tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif maka jika semua sudah dilakukan, Peneliti akan mengambil poin penting atau hal yang penting yang didapatkan dari penelitian tersebut maka Peneliti akan mendapatkan hasil Penelitian berupa kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting dalam Penelitian. Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh Peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataannya untuk mengetahui keabsahan datanya.

Salah satu teknik untuk mengetahui keabsahan data yaitu dengan melakukan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁹ Dengan teknik triangulasi. Dengan triangulasi

²⁹ Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

Peneliti dapat mengecek data-datanya dengan membandingkannya dari beberapa sumber, metode atau teori (Moleong, 2009:332).

Jadi Peneliti tidak hanya mengambil data dari satu sumber responden saja, tetapi Peneliti juga mengambil data yang didapatkan dari para pengasuh dari Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin.